

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, T., Sajeev, A. T., Wickrama, M. (2026). Severe bicytopenia and neutropenic fever in a patient with COVID-19 pneumonia: A diagnostic challenge. *Cureus*, 18(3), e105583. <https://doi.org/10.7759/cureus.105583>
- Abimayu, A. (2023). Determinan kesehatan yang mempengaruhi kepatuhan diet pada pasien rawat inap di bangsal kelas 1, 2 dan 3 RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun [Master's thesis, IIK STRADA Indonesia].
- Aliberti, S., Tobaldini, E., Giuliani, F., Nunziata, V., Casazza, G., Suigo, G., D'Adda, A., Bonaiti, G., Roveda, A., Queiroz, A., Monzani, V., Pesci, A., Blasi, F., & Montano, N. (2016). Cardiovascular autonomic alterations in hospitalized patients with community acquired pneumonia. *Respiratory Research*, 17, 98. <https://doi.org/10.1186/s12931-016-0414-8>
- Arifin, H., Chen, R., Sung, C.-M., Chiang, K.-J., & Chou, K.-R. (2026). Performance of malnutrition screening tools on people with chronic diseases: A bivariate meta-analysis. *The Journal of Nursing Research*, 34(1), e351. <https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000728>
- Artawa, I. K. A., Wiardani, N. K., & Sugiani, P. P. S. (2023). Penerapan proses asuhan gizi terstandar terhadap asupan zat gizi makro dan lama hari rawat pada pasien geriatri di rumah sakit. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science*, 11(4), 201–210. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIG/article/view/jig1278>
- Ayu Dwi Ratnasari. (2018). Asuhan gizi pada pasien congestive heart failure (CHF) di RSUD Panembahan Senopati [Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta].
- Darma, I. K. S. S., Widyantoro, B., & Juza, D. A. (2023). Hipokloremia sebagai prediktor mortalitas di rumah sakit pada pasien COVID-19 sedang-berat dengan gagal jantung. *Intisari Sains Medis*, 14(3), 986–992. <https://doi.org/10.15562/ism.v14i3.1852>
- Departemen Kesehatan RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Destarina, S. R., & Anwar, K. (2024). Validasi metode penetapan kadar cotrimoxazole secara kromatografi cair kinerja tinggi serta aplikasinya dalam sediaan suspensi. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 8(3). <http://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>.
- Fajar, S. A. (2019). Buku saku Cagi Azura edisi III. Nutrikara.

- Fayasari, A. (2020). Penilaian konsumsi pangan (Tim Kun Fayakun, Ed.). Kun Fayakun.
- Ginta, K. W. F., Polii, H., & Wungouw, H. I. S. (2025). Hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan ketebalan lemak visceral pada remaja. *e-CliniC*, 13(3), 343–347.
- Handayani, D., & Kusumastuty, I. (2022). *Diagnosis gizi: Edisi revisi*. Universitas Brawijaya Press.
- Hanifah, S., Ariyani, H., & Muttaqin, Z. (2026). Analisis asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa pneumonia di ruang IGD RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *SENAL: Student Health Journal*, 3(1), 150–157.
- Hapsari, D., Saroh, S., & Nurfand, M. S. (2022). Efektivitas Pemberian Inhalasi pada Pasien Bronkopneumonia dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences (OAJJHS)*, 1(9), 323. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i9.71>.
- Harimawan, A. I. W., Hadi, H., & Susetyowati. (2011). Kajian metode Subjective Global Assessment (SGA) dan Nutrition Services Screening Assessment (NSSA) sebagai status gizi awal pasien dewasa sebagai prediktor lama rawat inap dan status pulang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 7(3), 99–106.
- Harjatmo, T. P., Pari'i, H. M., & Wiyono, S. (2017). *Penilaian status gizi (Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Ed.)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Hasanah, D. Y., Zulkarnain, E., Arifianto, H., Sasmaya, H., Suciadi, L. P., Dewi, P. P., Soerarlo, R., Nauli, S. E., Putri, V. K. P., Aditya, W., & Sarastri, Y. (2023). *Pedoman tatalaksana gagal jantung (3rd ed.)*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Heidenreich, P. A., et al. (2022). 2022 AHA/ACC/HFSA guideline for the management of heart failure: A report of the American College of Cardiology/American Heart Association Joint Committee on Clinical Practice Guidelines. *Circulation*, 145(18), e895–e1032. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000001063>
- Ike, H., & Yuswatiningsih, E. (2019). Hindyah Ike S1, Endang Yuswatiningsih. *Jurnal*, 265–275.
- Indarto, I., Novitasari, M., Yulianto, D. J., Agustina, D. T., & Sakka, L. (2025). Analisa DRPs Kategori PCNE Pada Pasien Gagal Ginjal Akut Dengan Infeksi Tanpa Hemodialisis Di Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(8), 1162-1174.

- Jepisa, T., Sutriyanti, Y., Utario, Y., & Nurbaiti, N. (2023). Asuhan keperawatan pneumonia dengan implementasi fisioterapi dada dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Edelweis RSUD Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023 [Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Bengkulu].
- Kemenkes RI. (2011). Pedoman interpretasi data klinik. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2013). Pedoman PGRS pelayanan gizi rumah sakit. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020a). Health information systems. IT - Information Technology. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Kemenkes RI. (2020b). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Peraturan Menteri Kesehatan, 1–78.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2147/2023 tentang Pedoman Nasional Pelayanan
- Kedokteran Tata Laksana Pneumonia pada Dewasa. (2023). Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kharisna, D., Saputra, R., Fitriani, I. M., Maharani, A., Firmansyah, D., Roganti, J., & Ramadhan, R. (2025). Perancangan aplikasi D-ESTIMA: Estimator tinggi dan berat badan pasien berbasis mobile. *Jurnal Ners*, 9(4), 6379–6385. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i4.27512>
- Lestari, S. P., Aprilia, H., & Suarantika, F. (2024). Kajian Pustaka Analisis Penetapan Kadar Asam Traneksamat Dalam Sediaan Farmasi. *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 4(2), 1031–1039. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v4i2.15571>
- Marcucci, R., Gori, A. M., Giannotti, F., Baldi, M., Verdiani, V., Del Pace, S., Nozzoli, C., & Abbate, R. (2006). Markers of hypercoagulability and inflammation predict mortality in patients with heart failure. *Journal of Thrombosis and Haemostasis*, 4(5), 1017–1022. <https://doi.org/10.1111/j.1538-7836.2006.01916>

- Mullens, W., et al. (2024). Dietary sodium and fluid intake in heart failure: A clinical consensus statement of the Heart Failure Association of the ESC. *European Journal of Heart Failure*, 26(5), 730–741. <https://doi.org/10.1002/ejhf.3244>
- Nasution, F. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian congestive heart failure (CHF) pada pasien. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 72–78.
- Natasya, F. A. (2022). Tatalaksana pneumonia. *Jurnal Medika Utama*, 3(2), 2392–2399.
- Noviandi, N. L. (2025). Proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien pneumonia dengan efusi pleura di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo [Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]
- Noviardi, Syelly, R., & Andri, M. (2023). Perancangan alat ukur antropometri berbasis internet of things. *Jurnal Simtika*, 6(2), 1–9.
- Oktavia, L. E., Putri, S. A., & Susanti, E. (2024). Gambaran penerapan proses asuhan gizi pasien rawat inap di rumah sakit. *Jurnal Menara Medika*, 7(1), 153–161
- Onita, T., Ikawa, K., Ishihara, N., Tamaki, H., Yano, T., Naora, K., & Morikawa, N. (2023). Pulmonary Pharmacokinetic and Pharmacodynamic Evaluation of Ampicillin/Sulbactam Regimens for Pneumonia Caused by Various Bacteria, including *Acinetobacter baumannii*. *Antibiotics*, 12(2), 303. <https://doi.org/10.3390/antibiotics12020303>.
- Permatasari, T., & Wibowo, A. (2021). Pelayanan gizi rumah sakit di masa pandemi COVID-19: Literature review. *Jurnal Medika Utama*, 3(1), 1417–1425.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia & Asosiasi Dietisien Indonesia. (2025). *Penuntun diet dan terapi gizi* (5th ed.). EGC
- Pinasti, N. A. (2024). Proses asuhan gizi terstandar pada pasien CHF suspek alo, aritmia, isk, hipokalemia, hiponatremia, AKI di Bangsal Nakula RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo [Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta].
- Pratiwi, Y., & Azzahra, M. K. (2022). Analisis efektivitas biaya berdasarkan nilai ACER penggunaan proton pump inhibitor pada pasien dispepsia di bangsal rawat inap RSUD RA Kartini Jepara. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 6(1). <https://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>.
- Priandani, Kusumajaya, H., & Permatasari, I. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian congestive heart failure (CHF) pasien. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 81–90.

- Putri, A. M. H., dkk. (2024). Penentuan estimasi tinggi badan berdasarkan panjang tulang ulna pada masyarakat suku Makassar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(1), 12352–12362.
- Rabiah, As'ad, S., Mardiana, & Safitri, A. (2022). Terapi medik gizi pada gagal jantung kongestif NYHA FC-II dengan malnutrisi berat. *Indonesian Journal of Clinical Nutrition Physician*, 5(2), 114–124.
- Rachma, L. N. (2014). Patomekanisme penyakit gagal jantung kongestif. *El-Hayah*, 4(2), 81–90.
- Raising, R., & Rosalina, V. (2023). Efektifitas antibiotik terhadap perubahan suhu dan leukosit pada pasien pneumonia. *Jurnal Ilmiah Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Ratumanan, et al. (2023). Metode antropometri untuk menilai status gizi: Sebuah studi literatur. *Suplemen*, 15.
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Balitbangkes, 156.
<https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf>
- Rory, S. H., Utariani, A., & Semedi, B. P. (2021). Analisis faktor risiko oxygenation index, oxygen saturation index, dan rasio PaO₂/FiO₂ sebagai prediktor mortalitas pasien pneumonia COVID-19 dengan ARDS di ruang perawatan intensif isolasi khusus RSUD Dr Soetomo. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.15851/jap.v9n1.2275>
- Rozaliyani, A., Burhan, E., Jusuf, A., Koesoemadinata, R. C., Kusumadewi, I. A. D., Pratiwi, C., Santoso, A. P. D., & Syahrudin, E. (2017). Mikosis paru: Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia (Edisi II). Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Rustika, I., Sakka, A., & Zainuddin, A. (2018). Implementasi proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien rawat inap di RSUD Bahteramas Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 1–7.
- Salsabila, N. P., Prastowo, A., & Setyobroto, I. (2023). Asuhan gizi pada pasien congestive heart failure, edema paru, bronkopneumonia, diabetes melitus di Bangsal Mawar RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 19(2), 27–34. <https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JTK>
- Sa'pang, dkk (2018). Prinsip asuhan gizi dan dietetik.
- Singer, P., Reintam Blaser, A., Berger, M. M., Calder, P. C., Casaer, M.,

- Hiesmayr, M., Mayer, K., Montejo-Gonzalez, J. C., Pichard, C., Preiser, J.-C., Szczeklik, W., van Zanten, A. R. H., & Bischoff, S. C. (2023). ESPEN practical and partially revised guideline: Clinical nutrition in the intensive care unit. *Clinical Nutrition*, 42(9), 1671–1689. <https://doi.org/10.1016/j.clnu.2023.07.011>
- Suci, L. N. (2020). Neumonia pada anak masih. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(1), 30–38.
- Suardamana, K., & Setiawan, G. (2023). Aspek Farmakologi dan Indikasi Corticosteroid. *CDK-322*, 50(11). (Continuing Pharmacist Education, Akreditasi PP IAI–2 SKP). Departemen/KSM Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah, Denpasar, Bali.
- Sugiarto, Harioputro, D. R., & Suselo, Y. H. S. (2018). Buku manual keterampilan klinik. Jakarta.
- Sumaidi, Zein, U., & Harahap, J. (2022). Analisis laporan hasil kritis pemeriksaan laboratorium terhadap pelayanan kesehatan pasien di ruang rawat inap penyakit dalam di Rumah Sakit Telaga Bunda Bireuen Tahun 2019. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 6(1), 50–56.
- Supariasa, et al. (2016). Penilaian status gizi. Buku Kedokteran ECG.
- Susetyowati. (2014). Penerapan skrining gizi di rumah sakit (D.1). Gajah Mada UGM Press.
- Susetyowati, et al. (2014). Penerapan algoritma proses asuhan gizi terstandar berbasis skrining gizi. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(1), 20–30.
- Thibault, R., Abbasoglu, O., Ioannou, E., Meija, L., Ottens-Oussoren, K., Pichard, C., Rothenberg, E., Rubin, D., Siljamäki-Ojansuu, U., Vaillant, M.-F., & Bischoff, S. C. (2021). ESPEN guideline on hospital nutrition. *Clinical Nutrition*, 40(12), 5684–5709. <https://doi.org/10.1016/j.clnu.2021.09.039>
- Triwulandari, E. H. (2024). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani [Undergraduate thesis, Universitas Islam Surabaya].
- T. Pfizer Indonesia. (2021). Leaflet kemasan: Kapsul DIFLUCAN® 50 mg dan 150 mg (Flukonazol). Disetujui oleh BPOM dengan nomor 2020-0061279 (Tanggal berlaku CDS: 09 November 2020, Menggantikan: 19 Maret 2020, Revisi PIL: 04/2021). Jakarta, Indonesia.
- Watupongoh, H. H. V., & Kusumawati, D. S. (2021). Malnutrisi sebagai faktor risiko pneumonia nosokomial pada usia lanjut. *Majalah Kedokteran UKI*, 37(2), 72–78.

- WHO Western Pacific Region. (2000). The Asia-Pacific perspective: Redefining obesity and its treatment.
- WHO (2025). Cardiovascular diseases (CVDs). [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds))
- Wijayanti, T., & Puruhita, N. (2013). Studi kualitatif proses asuhan gizi terstandar di ruang rawat inap RS St. Elisabeth Semarang. *Journal of Nutrition College*, 2(1), 170–183.
- Yolande, P. M., & Niam, S. (2025). Laporan kasus congestive heart failure. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(2), 34–41.
- Zahra, A. A., Pratama, Y. Y., Lestari, A. F., Tyas, H. E., Ayuningtyas, R. R. D. S., & Choironi, E. A. (2023). Pneumonia COVID-19 pada anak dengan penyakit jantung bawaan asianotik: Sebuah laporan kasus. *Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.28885/bikkm.vol1.iss1.art5>